

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Desain Penelitian *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variable baik variable independen maupun variable dependen diobservasi pada waktu yang sama (Syapitri et al., 2020). Survei analitik merupakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui sebuah analisis statistik seperti korelasi antara sebab dan akibat atau faktor resiko dengan efek serta kemudian dapat dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari sebab atau faktor risiko tersebut terhadap akibat atau efek (Syapitri et al., 2020).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hardani et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung bulan Januari-Oktober 2024 yang berjumlah 233 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Anggraeni, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida di Puskesmas Kedaton kota Bandar Lampung pada tahun 2025.

a. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari objek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusif maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra et al., 2021).

1) Kriteria Inklusi

- a) Seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan > 20 minggu
- b) Ibu hamil dengan protein urin negatif

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu hamil yang mengalami diabetes gestasional
- b) Ibu dengan kehamilan multifetus
- c) Ibu hamil memiliki riwayat penyakit jantung
- d) Ibu hamil memiliki riwayat penyakit ginjal

b. Besar Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Ukuran sampel

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, 10% (0,1) dalam penelitian ini besaran sampel yang diteliti adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{233}{1+(233.0,1^2)}$$

$$n = \frac{233}{1+(233.0,01^2)}$$

$$n = \frac{233}{1+2,33}$$

$$n = \frac{233}{3,33}$$

$n = 69,9$ menjadi 70 ibu hamil primigravida.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling bertujuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah non probability sampling yaitu purposive sampling yang merupakan pengambilan anggota sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sudah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung, Jl. Teuku Umar No.62, Kedaton, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data dari penelitian ini adalah berupa data primer. Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan dengan cara diperolehnya secara langsung dari subyek/ obyek penelitian atau narasumber dalam penelitian, dalam hal ini sumber data primer yang digunakan adalah ibu hamil di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung. Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara angket yang dibagikan kepada seluruh

responden. Kemudian melakukan pengukuran tekanan darah pada ibu hamil menggunakan alat ukur Sphygmomanometer dan stetoskop.

2. Instrumen penelitian

Instrumen/ alat ukur merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Syapitri et al., 2020). Instrument penelitian yang digunakan pada pengumpulan data riwayat hipertensi ibu hamil menggunakan angket dengan cara ukur menggunakan kuesioner, untuk pengukuran tekanan darah ibu hamil menggunakan alat ukur Sphygmomanometer dan stetoskop.

3. Pengukuran variabel

Pengukuran masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a. variabel riwayat hipertensi

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, yang hasilnya digolongkan menjadi :

1 = Tidak ada riwayat hipertensi

0 = Ada riwayat hipertensi

b. Variabel hipertensi

Alat ukur yang digunakan adalah Sphygmomanometer dan stetoskop yang hasilnya digolongkan menjadi:

1 = Tidak Hipertensi bila tekanan darah sistolik < 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik < 90 mmHg

0 = Hipertensi bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg

4. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian pengumpulan data dilakukan setelah peneliti membuat surat perizinan dari kampus, setelah mendapat surat izin dari kampus lalu peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada pihak puskesmas kedaton, setelah mendapatkan izin Peneliti mengarahkan kepada responden dengan memperkenalkan diri, memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan responden dikaji mengenai diagnosis

penyakit, riwayat penyakit, umur dan riwayat hipertensinya berapa lama. Jika responden sesuai dengan kriteria inklusi maka dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Responden yang setuju diharapkan menandatangani lembar persetujuan. Setelah itu, peneliti memberikan kuesioner riwayat hipertensi untuk diisi oleh responden setelah mendapat penjelasan mengenai prosedur pengisian oleh peneliti dan disertai pendampingan dan peneliti mengukur tekanan darah menggunakan alat Sphygmomanometer dan stetoskop yang telah disiapkan oleh peneliti dan selanjutnya diolah dan dianalisa.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Proses pengolahan data terdapat beberapa langkah, sebagai berikut :

a. Editing data

Editing data dilakukan pada variabel riwayat hipertensi. Setelah responden mengisi kuesioner yang diberikan dilakukan pengecekan kembali. Kegiatan ini melibatkan pemeriksaan data untuk memastikan kelengkapan, keakuratan pengisian, keterbacaan tulisan, dan konsistensi data sesuai dengan tujuan penelitian. Proses editing dilakukan langsung dilokasi penyumpulan data sehingga jika ada kekurangan atau kesalahan, perbaikan dapat segera dilakukan.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/ bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data.

Pada peneelitan ini coding diberikan pada setiap variabel dengan kategori :

1) Hipertensi

Dari hasil pengukuran yang didapatkan, variabel ini dikategorikan menjadi :

- a) Tidak hipertensi diberi kode 1
- b) Hipertensi diberi kode 0

2) Riwayat hipertensi

Dari hasil pengukuran yang didapatkan, variabel ini dapat dikategorikan menjadi :

- a) Tidak ada riwayat hipertensi diberi kode 1
- b) Ada riwayat hipertensi diberi kode 0

c. *Data Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Processing*

Setelah melakukan pengecekan dan pengkodean, maka Langkah peneliti selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis, pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke program komputer.

e. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*). Peneliti mengecek kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak, kemudian data dapat dianalisis dan dibahas di bagian pembahasan

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisa univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. Bentuk

analisis univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel (Sarwono & Handayani, 2021).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah mempertimbangkan sifat-sifat dua variabel dalam hubungan satu sama lain, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari analisis ini (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil primigravida di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji chi square. Uji chi square merupakan ukuran asosiasi yang berusaha untuk menguji hipotesis bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen (Sarwono & Handayani, 2021). Hasil dari uji bivariat jika didapatkan nilai *p value* $<0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil primigravida di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung. Sedangkan jika *p value* $>0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima berarti tidak ada hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil primigravida di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung.

F. *Ethical Clearance*

Etika penelitian kesehatan adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menilai moralitas dan integritas dalam penelitian kesehatan. Etika penelitian kesehatan mengacu pada seperangkat nilai, prinsip dan norma yang digunakan untuk membimbing praktik penelitian kesehatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang aman, efektif, dan adil bagi semua pihak yang terlibat. Kode etik dalam penelitian kesehatan adalah seperangkat aturan dan prinsip yang ditetapkan untuk membimbing para peneliti dalam melakukan penelitian yang etis dan berkelanjutan. Kode etik ini dibuat untuk melindungi hak dan kepentingan subjek penelitian, menjaga integritas dan kredibilitas penelitian,

serta mempromosikan manfaat bagi masyarakat (Ishak et al., 2023). Masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Para peneliti harus menjelaskan dengan jelas tujuan, prosedur, dan manfaat dari penelitian kepada subjek penelitian serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk menolak atau menarik diri dari penelitian kapan saja. ini penting untuk melindungi hak-hak subjek penelitian dan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan etika dan integritas.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan

Para peneliti harus memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian disimpan secara aman dan tidak terungkap kepada pihak yang tidak berwenang.